BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri atas dasar gagasan seseorang Prof. Dr. Kahar Muzakkir. Dalam berbagai kesempatan beliau melemparkan gagasan perlu didirikan Universitas Muhammadiyah. Ketika pemimpin pusat Muhammadiyah Majelis pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, dengan jelas piagam pendirinnya mencantumkan FKIP sebagian dari Universitas Muhammadiyah. Kemudian setelah itu pada bulan maret 1981, melalui perjuangan yang keras beberapa aktivitas Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Dermawan, Hoemam Zainal, S.H., Brigjen. TNI. Drs H. Bakri Syahid, K.H. Ahmad Azhar Basir, M.A., Ir. H. M. Dasron Hamid, M.S.c., H.M Daim Saleh, prof. Dr. H. Amien Rais, M.A., H.M.H Mawardi, Drs. H. Hasan Basri, Drs. H. Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, Ir. H. Bassit Wahid, H Tubin Sakiman yang gigih mencari mahasiswa serta didukung oleh ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A. R. Fakhrudin dan ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, H. Mukhlas Abror, secara resmi mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang kemudian berkembang saat ini.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang beralamat di jalan lingkar selatan, tamantirto, kasihan, bantul di Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah terakreditasi “A” dengan SK BAN PT No.061/SK/BAN-PT/AK-IV/PT/II/2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki 3 prodi yaitu:

a. Manajemen (S-1)
b. Akuntansi (S-1)
c. Ekonomi (S-1)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian analisis univariat ini mendeskripsikan atau menjelaskan masing-masing setiap variabel pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sebagai berikut:

a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah

Hasil pada penelitian ini dapat digunakan untuk melihat seberapa banyak pengetahuan tentang donor darah, seperti ditunjukkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Distibusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

Pengetahuan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Baik	54	54%
Cukup	40	40%
Kurang	6	6%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021.

Dapat dilihat pada tabel 4.1 pengetahuan baik sebanyak 54 orang (54%), pengetahuan cukup 40 (40%) dan pengetahuan kurang 6 (6%).

b. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden dari penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, program studi dan riwayat donor darah, seperti ditunjukkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
Umur	≤ 20	63	63%
	> 20	37	37%
Jenis Kelamin	Laki-laki	36	36%
	Perempuan	64	64%
Program Studi	Manajemen (S1)	43	43%
	Akuntansi (S-1)	32	32%
	Ekonomi (S-1)	25	25%
Riwayat Donor Darah	Pernah	20	20%
	Tidak Pernah	80	80%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Dapat dilihat pada tabel 4.2 responden umur ≤ 20 tahun sebanyak 63 orang (63%), umur >20 tahun 37 (37%), responden laki-laki sebanyak 36 orang (36%), perempuan 64 (64%), mahasiswa program studi Manajemen (S-1) sebanyak 43 orang (43%), mahasiswa program studi Akuntansi (S-1) 32 (32%) dan mahasiswa program studi Ekonomi (S-1) 25(25%), responden pernah riwayat donor darah sebanyak 20 orang (20%), responden tidak pernah riwayat donor darah 80 (80%).

c. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Umur

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat seberapa banyak pengetahuan tentang donor darah pada umur, seperti ditunjukkan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Umur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

	Pengetahuan			
Umur	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	**Jumlah**
≤ 20 Tahun	35(55,5%)	24(38,0%)	4(6,3%)	63(100%)
> 20 Tahun	19(51,3%)	16(43,2%)	2(5,4%)	37(100%)
Jumlah	54(54%)	40(40%)	6(6%)	100(100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021.

Dapat dilihat pada tabel 4.3 responden umur ≤ 20 tahun pengetahun baik sebanyak 35 orang (55,5%), pengetahuan cukup 24 (38,0%), pengetahuan kurang 4 (6,3%), dan responden umur >20 tahun dengan pengetahuan baik 19 (51,3%), pengetahuan cukup 16 (43,2%), pengetahuan kurang 2 (5,4%).

d. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat seberapa banyak pengetahuan tentang donor darah pada jenis kelamin, seperti ditunjukkan pada tabel 4.4

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

	Pengetahuan			
Jenis Kelamin	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	**Jumlah**
Laki-laki	18(50%)	18(50%)	0(0,0%)	36(100%)
Perempuan	36(56,2%)	22(34,3%)	6(9.3%)	64((100%)
Jumlah	54(54%)	40(40%)	6(6%)	100(100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021.

Dapat dilihat pada tabel 4.4 responden laki-laki pengetahuan baik sebanyak 18 orang (50%), pengetahaun cukup 18 (50%), dan tidak ada pengetahuan kurang, dan responden perempuan pengetahuan baik sebanyak 36 (56,2%), pengetahuan cukup 22 (34,3%), pengetahuan kurang 6 (9,3%).

e. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Program Studi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat seberapa banyak pengetahuan tentang donor darah pada Program Studi, seperti ditunjukkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Program Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

	Pengetahuan			
Program Studi	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	**Jumlah**
Manajemen (S-1)	25(58,1%)	14(32,5%)	4(9,3%)	43(100%)
Akuntansi (S-1)	15(46,8%)	16(50%)	1(3,1%)	32((100%)
Ekonomi (S-1)	14(56%)	10(40%)	1(4%)	25((100%)
Jumlah	54(54%)	40(40%)	6(6%)	100(100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021.

Dapat dilihat pada tabel 4.5 responden program studi Manajemen (S-1) yang pengetahuan baik sebanyak 25 orang (58,1%), pengetahuan cukup 14 (32,5%), pengetahuan kurang 4 (9,3%), responden Program Studi Akuntansi (S-1) pengetahuan baik sebanyak 15 orang (46,8%), pengetahuan cukup 16 (50%), pengetahuan kurang 1 (3,1%), dan responden Program Studi Ekonomi (S-1) yang pengetahuan baik 14 (56%), pengetahuan cukup 10 orang (40%), pengetahuan kurang 1 (4%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Riwayat Donor Darah

Hasil pada penelitian ini dapat digunakan untuk melihat seberapa banyak pengetahuan tentang donor darah pada riwayat donor darah, seperti ditunjukan tabel 4.6

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Riwayat Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

	Pengetahuan			
Riwayat Donor Darah	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**	**Jumlah**
Pernah	12(60%)	7(35%)	1(5%)	20(100%)
Tidak Pernah	42(52,5%)	33(41,2%)	5(6,2%)	80(100%)
Jumlah	54(54%)	40(40%)	6(6%)	100(100%)

Sumber: Data Primer Angket Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021.

Dapat dilihat pada tabel 4.6 responden yang pernah memiliki riwayat donor darah yang pengetahuan baik sebanyak 12 orang (60%), pengetahuan cukup 7 (35%), pengetahuan kurang 1 (5%), dan responden yang tidak pernah memiliki riwayat donor darah yang pengetahuan baik 42 (52,5%), pengetahuan cukup 33 (41,2%), pengetahuan kurang 5 (6,2%).

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

Pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari responden pengetahuan baik sebanyak 54 orang (54%), responden pengetahuan cukup 40 (40%), dan responden pengetahuan kurang 6 (6%). Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki pengetahuan baik tentang donor darah. Penelitian ini sebanding dengan dilakukan oleh Reza Oktarama Putra pada tahun 2013, dimana sebagian besar mempunyai pengetahuan baik 152 (67%) dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan buruk 75 (33%). Perbedaan dengan peneliti tersebut hanya dalam istilah pengetahuan buruk sedangkan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

peneliti mengatakan pengetahuan kurang. Menurut Azwar (2013) pengetahuan merupakan bagian kognitif yang paling penting sehingga terjadinya tindakan seseorang yang diakibatkan perbuatan yang didasari oleh pengetahuan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik bisa terus mendonorkan darahnya secara teratur.

2. Karakteristik Responden Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021

Karakteristik responden pada umur terdiri dari umur ≤ 20 tahun sebanyak 63 orang (63%), responden umur > 20 tahun 37 (37%). Dalam penlitian yang saya lakukan kategori umur terbagi jadi dua ialah ≤ 20 tahun dan > 20 tahun. Penelitian sejalan dilakukan oleh Defany Novita Sari pada tahun 2017, responden umur 20 tahun sebanyak 38 orang (39,6%), umur 21 tahun 29 (30,2%), umur 19 tahun 17 (17,8%), sedangkan 22 tahun 8 (8,3%) dan umur 23 tahun 3 (3,1%), umur 18 tahun 1 (1,0%).

Karakteristik responden pada jenis kelamin terdiri dari jenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang (64%), responden laki-laki 36 (36%). Penelitian sejalan dilakukan oleh Kevin Maalan pada tahun 2016, responden perempuan sebanyak 181 orang (60,3%), dan responden laki-laki 119 (39,7%).

Karakteristik responden pada Program Studi terdiri dari Program Studi Manajemen (S-1) sebanyak 43 orang (43%), Program studi Ekonomi (S-1) 25 (25%). Karena Program Studi Manajemen (S-1) jumlah sampel yang diambil banyak, sedangkan dari Program studi Ekonomi (S-1) jumlah sampel yang diambil sedikit.

Karakteristik responden pernah melakukan donor darah terdiri dari pernah donor darah sebanyak 20 orang (20%), tidak pernah donor darah 80 (80%). Penelitian sejalan dilakukan oleh Handika Aprillianda pada tahun 2021, responden pernah donor darah sebanyak 24 orang (28,2%) dan responden tidak pernah donor darah 61 (71,8%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. **Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Umur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021**

   Pengetahuan tentang donor darah yang lebih banyak memiliki pengetahuan baik pada umur terdiri dari umur ≤ 20 tahun sebanyak 35 orang (55,5%). Mahasiswa termasuk pada kategori remaja akhir dengan rentang umur 17 sampai 25 tahun. Sumber informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti media massa dan teman sejawat. Berbeda pula dengan penelitian Demingo pada tahun 2020, pengetahuan kurang baik umur ≤ 20 tahun 22 (45,59%). Perbedaan dengan peneliti tersebut karena kusioner yang dibuat oleh peneliti sebelumnya tidak dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sedangkan kuesioner peneliti mengadopsi dari Zainab Anunnisa yang sudah dilakukan uji validitas serta uji reabilitas.

4. **Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021**

   Pengetahuan tentang donor darah yang lebih banyak memiliki pengetahuan baik pada jenis kelamin terdiri dari pengetahuan baik jenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (56,2%). Hal yang dipengaruhi responden pengetahuan baik dalam penelitian ini dapat disebabkan responden sudah mengetahui sumber informasi tentang donor darah dari sosial media seperti *instagram, fecebook, WhatsApp dan Twitter*.

5. **Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Program Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021**

   Pengetahuan tentang donor darah yang lebih banyak memiliki pengetahuan baik pada program studi terdiri dari Program Studi Manajemen (S-1) sebanyak 25 orang (58,1%). Hal yang dipengaruhi responden pengetahuan baik dalam penelitian ini dapat disebabkan responden sebelum mengisi kuesioner mencari jawaban yang ada di internet. Penelitian ini sebanding dengan dilakukan oleh Demingo pada tahun 2020, pengetahuan baik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tentang donor darah yaitu program studi RMIK (D-3) 21 (84%). Perbedaan dengan peneliti tersebut peneliti sebelumnya dilakukan Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sedangkan peneliti sendiri dilakukan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

6. **Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Riwayat Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Pada Tahun 2021**

Pengetahuan tentang donor darah lebih banyak memiliki pengetahuan baik pada riwayat donor darah terdiri dari riwayat donor darah tidak pernah sebanyak 42 orang (52,5%). Hal yang dipengaruhi responden pengetahuan baik dalam penelitian ini dapat disebabkan responden sudah mengetahui sumber informasi tetapi belum berani untuk melakukan donor darah. Penelitian ini sebanding dengan dilakukan oleh Sabdiah Eka Sari pada tahun 2013, status donor darah tidak pernah 72 (87,8%). Menurut Notoatmodjo (2012) alasan dari pengetahuan lebih dipengaruhi oleh kepercayaan, kehidupan emosional serta aturan-aturan masyarakat yang terdapat pada lingkungan sekitarnya oleh karena itu pengetahuan donor darah dari penelitian sebelumnya mendapat hasil yang tidak sama karena dipengaruhi oleh lingkungan dan latar belakang dari masyarakat itu sendiri.

C. Keterbatasan

1. Kesulitan

Peneliti tidak dapat membagikan kuesioner secara langsung sehingga mengambil data lebih lama, dengan adanya *Covid-19* dimana pembelajaran secara *daring* maka kuesioner bisa diberikan *online* sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama yaitu 1 minggu.

2. Kelemahan

Peneliti tidak bisa mendampingi responden mengisi kuesioner, sehingga ada kemungkinan responden sebelum mengisi kuesioner menyontek teori atau membuka *google* untuk mencari jawaban yang ada dipertanyaan kuesioner.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN